

## ABSTRAK

Qosim Zainuri, 2020, *Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di MA. At-Taufiqiyah Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Drs. H. Saiful Arif, M.Pd.

Kata Kunci: *Peran Guru Akidah Akhlak, dan Semangat Belajar Siswa*

Berbicara masalah peranan dan tanggung jawab guru akidah akhlak dalam Pendidikan Agama Islam tidak jauh berbeda dengan peranan dan tanggung jawab guru akidah akhlak dalam pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda dengan peranan tanggung jawab guru secara umum, yang bisa berbeda hanya dengan dari segi pengertiannya. Sedangkan dari segi pelaksanaannya tidak jauh berbeda, bahkan selalu beriringan atau sama.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga tahap yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di MA. At-Taufiqiyah Desa Aengbajaraja Kec. Bluto Kab. Sumenep, *kedua*, Bagaimana Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di MA. At-Taufiqiyah Desa Aengbajaraja Kec. Bluto Kab. Sumenep, *ketiga*, Bagaimana Kendala Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di MA. At-Taufiqiyah Desa Aengbajaraja Kec. Bluto Kab. Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Madrasah MA. At-Taufiqiyah Desa Aengbajaraja Kec. Bluto Kab. Sumenep, Guru Akidah Akhlak, serta siswa MA. At-Taufiqiyah Desa Aengbajaraja Kec. Bluto Kab. Sumenep. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan uraian rinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, guru akidah akhlak di MA. At-Taufiqiyah Desa Aengbajaraja Kec. Bluto Kab. Sumenep telah benar-benar melaksanakan peranannya sebagai guru seperti mengucapkan salam saat bertemu, bersosialisasi dengan peserta didik, menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik, dan murid diberi peran baik berupa praktek atau teori, atau membantu peserta didik dengan memberikan nasehat (motivasi) kepada peserta didik. *Kedua*, guru mata pelajaran akidah akhlak di MA. At-Taufiqiyah Desa Aengbajaraja Kec. Bluto Kab. Sumenep dalam meningkatkan semangat belajar siswa dengan cara memberikan pemahaman terlebih dahulu, memotivasi siswa, menggunakan metode ceramah dan praktek, dan menggunakan cara 3S (santai, serius, dan sukses), dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik (perilaku disiplin). *Ketiga*, kendala guru mata pelajaran akidah akhlak di MA. At-Taufiqiyah Desa Aengbajaraja Kec. Bluto Kab. Sumenep seringkali peserta didik terjebak pada siklus penguatan negatif, seperti keadaan siswa baik individual siswa, lingkungan bermain latar belakang keluarga, dan media sosial, mampu merubah seseorang untuk bertindak diluar nalar, sehingga hal itulah termasuk juga menjadi kendala bagi siswa untuk lebih bersemangat lagi untuk belajar.